

ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR PENCETAKAN VOUCHER KLAIM JAMINAN DAN BUBM PADA BPJS KETENAGAKERJAAN JUANDA SIDOARJO

Aprilia Mulyaningtyas¹, Nurhadi²

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Jl. Rungkut Madya No.1, Gn.Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur, 60294
Email : 21042010026@student.upnjatim.ac.id , nurupn.data@gmail.com

Abstract

This journal analyzes the systems and procedures related to printing Guarantee Claim Vouchers Work Accident Insurance (JKK); Old Age Security (JHT); Death Guarantee (JK); and Pension Guarantee (JP) and Operating Expenses and Capital Expenditures (BUBM) at BPJS Employment Juanda Sidoarjo Branch. This research investigates printing, distribution, and document management processes to understand operational smoothness and identify potential improvements. Observation, interview and documentation analysis methods are used to evaluate the existing system. The results highlight successes, challenges and recommendations for improvements that can help in the efficiency and reliability of the claim voucher printing system which is crucial for BPJS Employment services.

Keywords : Warranty Claims, BUBM, Voucher Printing Systems and Procedures.

Abstrak

Jurnal ini menganalisis sistem dan prosedur yang terkait dengan pencetakan Voucher Klaim Jaminan antara lain : Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK); Jaminan Hari Tua (JHT); Jaminan Kematian (JK); dan Jaminan Pensiun (JP) dan Beban Usaha dan Belanja Modal (BUBM) di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda Sidoarjo. Penelitian ini menginvestigasi proses pencetakan, distribusi, dan manajemen dokumen untuk memahami kelancaran operasional serta mengidentifikasi potensi perbaikan. Metode observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi digunakan untuk mengevaluasi sistem yang ada. Hasilnya menyoroti keberhasilan, tantangan, dan rekomendasi peningkatan yang dapat membantu dalam efisiensi dan keandalan sistem pencetakan voucher klaim yang krusial bagi layanan BPJS Ketenagakerjaan.

Kata Kunci : Klaim Jaminan, BUBM, Sistem dan Prosedur Pencetakan Voucher.

Pendahuluan

BPJS Ketenagakerjaan adalah salah satu lembaga yang memainkan peran penting dalam memberikan perlindungan bagi pekerja di Indonesia. BPJS Ketenagakerjaan berperan sebagai lembaga penyedia jaminan sosial bagi tenaga kerja di Indonesia. Hal ini menjadikan BPJS Ketenagakerjaan lembaga yang dapat dipercaya memberikan jaminan yang paling efektif, andal dan efisien dalam segala kondisi kegiatan di pekerjaan para pesertanya. pemerintah mengeluarkan kebijakan guna membantu tenaga kerja mempersiapkan dana jaminan untuk kesejahteraan di masa yang akan datang melalui Undang-Undang (UU) No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang berlaku pada tanggal 25 Maret 2003. UU Ketenagakerjaan ini menggantikan UU No. 25 Tahun 1997 tentang ketenagakerjaan dan beberapa undang-undang yang lainnya. Undang-Undang ini menentukan bahwa pembangunan ketenagakerjaan dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya, untuk meningkatkan harkat, martabat, dan harga diri tenaga kerja serta mewujudkan masyarakat sejahtera, adil, makmur, dan merata, baik materil maupun spiritual.

Namun dalam persaingannya dengan lembaga asuransi lainnya BPJS Katenagakerjaan juga harus memiliki karakteristik sendiri dan manajemen yang tepat terutama pada perputaran dana yang signifikan. Dalam lembaga keuangan, manajemen keuangan merupakan salah satu

departemen yang sangat penting. Manajer keuangan harus mampu menyusun anggaran, mengidentifikasi faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan, sehingga tujuan perusahaan tidak meleset. Manajer keuangan juga harus mampu beradaptasi dan menyesuaikan dengan kondisi lingkungan eksternal agar keputusan tentang investasi, pendanaan, dan manajemen aktiva dapat tercapai sesuai dengan harapan. Sehingga tidak terjadi keterlambatan penyaluran dana jaminan dikarenakan kesalahan perhitungan perputaran dana jaminan yang dibayarkan oleh tenaga kerja.

Segala aktivitas yang dilakukan oleh keuangan juga menjadi Langkah yang tidak dapat dilewatkan, bentuk kecil dari sebuah pendanaan wajib memiliki bukti yang konkrit agar tujuan dari hasil pendanaan tersebut berhasil. Proses yang terjadi dalam aktivitas keuangan atau pendanaan tidak lepas dari adanya peran sistem pada BPJS Ketenagakerjaan yaitu sistem informasi pelindung pekerja yang membantu dalam memproses segala aktifitas terkait pencetakan voucher klaim jaminan dan BUBM dapat terlaksana dengan baik, sistem yang baik akan membantu prosedur dalam meningkatkan kesenjangan antar lembaga keuangan dengan pihak terkait lainnya.

Tantangan dalam menjaga kelancaran proses pencetakan data voucher tersebut, terutama dalam konteks BPJS Ketenagakerjaan cabang Juanda Sidoarjo, memerlukan pemahaman mendalam mengenai sistem, infrastruktur, dan proses distribusi yang sedang berjalan. Dalam konteks penyelenggaraan layanan kesejahteraan sosial, efisiensi operasional memiliki peran krusial. Analisis terhadap sistem dan prosedur pencetakan Voucher Klaim dan BUBM di BPJS Ketenagakerjaan menjadi penting untuk mengidentifikasi celah-celah yang dapat dioptimalkan guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Keterandalan sistem pencetakan menjadi aspek krusial dalam memastikan bahwa dokumen-dokumen yang diterbitkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan terdistribusi dengan benar memenuhi syarat. Gangguan dalam sistem ini dapat mengakibatkan keterlambatan atau bahkan kesalahan dalam penyediaan manfaat kepada peserta.

Konteks layanan publik mengharuskan BPJS Ketenagakerjaan untuk terus meningkatkan efisiensi operasionalnya. Evaluasi terhadap sistem dan prosedur pencetakan menjadi penting untuk mengidentifikasi potensi peningkatan efisiensi yang dapat mempercepat proses distribusi dan mengurangi biaya operasional. Penerapan teknologi informasi, seperti sistem manajemen basis data yang lebih canggih, penggunaan perangkat lunak yang terintegrasi, atau otomatisasi dalam proses pencetakan, menjadi potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan keakuratan serta pemberkasan dokumen peserta dapat terjamin dengan baik.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang relevan untuk menggali pemahaman mendalam terkait proses pencetakan Voucher Klaim Jaminan dan BUBM (Beban Usaha dan Belanja Modal) pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda Sidoarjo melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen untuk memahami perspektif, pengalaman, serta dinamika operasional yang terlibat dalam proses tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai sistem dan prosedur pencetakan voucher klaim jaminan (JKK, JHT, JKM, JPN) dan BUBM pada kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda Sidoarjo, maka diperoleh informasi melalui observasi, dokumentasi dan wawancara dengan karyawan, mengenai sistem dan prosedur pencetakan klaim jaminan (JKK, JHT, JKM, JPN) dan BUBM sebagai berikut :

a. Sistem dan prosedur pencetakan voucher klaim jaminan (JKK,JHT,JKM,JPN) pada BPJS Ketenagakerjaan cabang Juanda Sidoarjo

1. Peserta mengajukan permintaan jaminan (JKK,JHT,JKM,JPN) di bagian CSO memakai formulir yang sesuai dengan ketentuan contohnya jika JKK ada KK2 dan disertai dengan dokumen pendukung seperti, KTP, KK, Kartu peserta jaminan.
2. Kemudian kelengkapan dokumen akan diteliti serta diotorisasi terkait formulir yang telah diisi oleh Kepala Bidang Pelayanan untuk dibuatkan tanda terima.
3. Semua dokumen lengkap akan diajukan kepada bagian verifikasi jaminan.
4. Bagian CSO menganalisis di sistim computer dan mencatat pada general ladge, kemudian ditetapkan jumlah jaminan yang akan diberikan melalui persetujuan oleh kepala bagian pelayanan.
5. Kemudian dokumen tersebut diserahkan ke bagian keuangan pembayaran tunai. Setelah itu semua dokumen harus diperiksa kemnali sesuai dengan nominal yang ditetapkan dan diotorisasi kepala bagian keuangan.
6. Voucher jaminan lembar 1, dokumen jaminan dan tanda terima diarsip permanen berdasarkan tanggal.
7. Lembar voucher jaminan, bukti pembayaran jaminan, penetapan jaminan kecelakaan kerja yang dirangkap satunya, berdasarkan cek diserahkan ke bagian kasir bayar tunai. Bagian kasir bertugas untuk mencocokkan semua dokumen dan menyerahkan uang beserta voucher jaminan 2 kepada tenaga kerja/peserta. Dokumen voucher jaminan 2, bukti pembayaran 2, penetapan jaminan, nota transfer diserahkan ke bagian kasir pembayaran transfer.
8. Setelah kasir pembayaran transfer menerima dokumen, mereka mencocokkan data kemudian uang ke nomor rekening bersamaan dengan menyerahkan voucher jaminan cek, bukti pembayaran jaminan, dan penetapan jaminan (JKK,JHT,JKM,JPN).
9. Semua bukti pembayaran dan dokumen pekerja akan diarsip permanen berdasarkan nomor kemudian dicocokkan dengan bagian keuangan.
10. Pastikan berkas selesai bayar atau transfer sudah lengkap kemudian cek kembali tanda tangan kepala bidang pelyanan atau customer service jika belum tanda tangan dapat diberi stiker sig here agar dokumen yang belum di tanda tangan tidak terlewat.

Bagian Yang Terkait Dalam Prosedur Pencetakan Klaim Jaminan pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda Sidoarjo.



Selanjutnya berikut ini Langkah terkait pencetakan voucher klaim jaminan (JKK,JHT,JKM,JPN) :

1. Penulis log in ke dalam sistem SMILE dengan kode user penata madya keuangan.
2. Setelah log in, penulis memilih role petugas pembukuan kantor cabang.
3. Lalu penulis memilih menu keuangan dan akuntansi ; general ledger ; pelaporan dan klik listing transaksi kemudian pilih jenis laporan adalah jurnal transaksi. Dari jurnal transaksi tersebut voucher klaim jaminan akan muncul.
4. Pilih tanggal transaksi pada kalender smile 12 hari atau 2 minggu. Hal ini untuk menentukan periode pencetakan voucher klaim jaminan agar tanggal dan jumlah dana yang di cairkan sesuai dengan berkas yang ada. Tanggal di cantumkan wajib 12 hari atau kurang lebih 1 minggu sebelumnya.
5. Setelah memilih tanggal kemudian klik “Cetak” jika folder sudah tercetak selanjutnya dapat mengecek NPP pada berkas yang ada kemudian masukkan NPP ke dalam folder voucher klaim jaminan, cari dan teliti terkait NPP, Nama Peserta dan juga nominal pencairan dana. Pastikan data tersebut dengan berkas yang ada.
6. Selanjutnya pastikan mengecek pihak yang akan tanda tangan di dalam voucher tersebut.

Untuk yang membukukan: Diharuskan yang bertanda tangan penata madya keuangan

Untuk yang mengetahui dan menyetujui dengan nominal diatas 20.000.000: Diharuskan yang bertanda tangan Kepala kantor cabang.

Untuk yang mengetahui dan menyetujui dengan nominal dibawah 20.000.000: Diharuskan yang bertanda tangan Kepala bidang keuangan.

7. Setelah NPP, Nama Peserta, Nominal dan juga pihak yang tanda tangan sudah sesuai lengkap dan benar, print voucher jaminan dari pembayaran atas klaim JHT, JKK, JKM, dan atau JPN.
8. Selanjutnya satukan voucher pada berkas klaim jaminan dengan staples kemudian cap “TRANSFER” pada voucher.

b. Prosedur pencetakan Beban Usaha dan Belanja Modal (BUBM) pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda Sidoarjo melibatkan serangkaian langkah yang meliputi :

Prosedur pencetakan Beban Usaha dan Belanja Modal (BUBM) pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda Sidoarjo melibatkan serangkaian Langkah yang meliputi :

1. Pemantauan Ketersediaan Dana

Proses awal melibatkan pemantauan dana yang tersedia untuk BUBM guna memastikan bahwa alokasi dana sesuai dengan kebutuhan dan regulasi yang berlaku.

2. Persetujuan dan Pemrosesan

Setelah data peserta diverifikasi, proses persetujuan dilakukan untuk menyetujui penerimaan BUBM. Setelah disetujui, data ini akan diproses untuk tahap selanjutnya.

3. Pencetakan BUBM

Informasi dari peserta yang memenuhi syarat akan digunakan dalam proses pencetakan BUBM. Ini mencakup cetak data yang diperlukan pada voucher atau dokumen yang diperlukan.

4. Pemantauan dan Pelaporan

BPJS Ketenagakerjaan melakukan pemantauan terhadap proses pencetakan, pengemasan, dan distribusi BUBM. Selain itu, pelaporan mengenai jumlah yang dicetak, didistribusikan, dan terkait hal-hal administratif juga dilakukan untuk pemantauan internal.

Selanjutnya berikut ini Langkah terkait pencetakan BUBM pada BPJS Ketenagakerjaan cabang Juanda Sidoarjo :

1. Pastikan berkas BUBM sudah selesai bayar oleh penata madya keuangan dan telah di tanda tangani terlebih dahulu oleh kepala bidang keuangan.
2. Penulis log in ke aplikasi smile menggunakan kode user penata madya keuangan.
3. Setelah log in, praktikan memilih role petugas pembukuan kantor cabang.
4. Pilih menu keuangan dan akuntansi ; pengeluaran ; pencairan dana ; entry kemudian input tanggal yang sesuai dengan berkas BUBM.
5. Masukkan keyword nomor ID Dokumen pada berkas BUBM kemudian cek kembali nomimal jika sama langsung di cetak untuk voucher BUBM,namun jika berbeda biasanya ada kena pajak.
6. Lampiran selanjutnya adalah cetak bukti dokumen pendukung jika, voucher berhasil di cetak baru data pendukung di cetak.
7. Bukti transaksi bahwa BUBM telah di transfer yaitu pada menu Kas & Bank ; cetak bukti transfer sentralisasi ; pilih BUBM kemudian masukkan ID Dokumen dilihat dari berkas BUBM tersebut. Jika nominal di voucher sama dengan bukti transaksi bisa langsung untuk di cetak.
8. Kemudian voucher dan dokumen pendukung diletakkan bagian depan setelah berkas BUBM dan bukti transfer diletakkan baik belakang setelah selesai di gabungkan dengan staples dan di stemple "TRANSFER"
9. Kemudian berkas BUBM setelah cetak voucher dan bukti transfer diberikan kembali kepada penata madya keuangan.

Prosedur ini dirancang untuk memastikan bahwa Bantuan Uang Bergulir Mandiri (BUBM) tersedia bagi peserta yang memenuhi syarat dengan tepat waktu, sesuai dengan regulasi yang berlaku, dan dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda Sidoarjo.

c. Ketepatan dan Akurasi Data Yang Dilakukan BPJS Ketenagakerjaan Untuk Pencetakan Voucher Klaim jaminan dan BUBM

BPJS Ketenagakerjaan menjaga ketepatan dan akurasi data sebagai prioritas utama dalam operasional mereka. Sebelum data digunakan untuk keperluan apapun, BPJS Ketenagakerjaan melakukan verifikasi yang ketat untuk memastikan keakuratan informasi. Proses ini melibatkan pengecekan berkala terhadap data peserta untuk menghindari kesalahan atau ketidaksesuaian. BPJS Ketenagakerjaan memastikan bahwa sistem basis data mereka terintegrasi dengan baik dan terjaga dengan baik pula. Ini memungkinkan informasi yang akurat dan mutakhir tersedia untuk penggunaan internal dan eksternal.

Penggunaan teknologi informasi dan solusi otomatisasi membantu dalam memastikan bahwa proses pengumpulan, penyimpanan, dan pembaruan data dilakukan dengan akurat dan efisien. Pelatihan berkala juga diberikan kepada staf yang terlibat dalam pengelolaan data untuk memastikan pemahaman yang baik tentang pentingnya ketepatan data. Selain itu, sistem kontrol kualitas terus-menerus dijalankan untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah potensial terkait data.

BPJS Ketenagakerjaan tunduk pada standar dan regulasi yang ditetapkan dalam mengelola data peserta. Hal ini mencakup keamanan data, kepatuhan terhadap peraturan privasi, dan aspek legal lainnya yang berkaitan dengan data peserta. Upaya yang konsisten dalam menjaga ketepatan dan akurasi data merupakan faktor kunci bagi BPJS Ketenagakerjaan guna memastikan layanan yang efektif dan dapat diandalkan kepada peserta mereka.

d. Tantangan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda Sidoarjo dalam Memproses Voucher Klaim Jaminan dan BUBM

BPJS Ketenagakerjaan menghadapi sejumlah kendala dan tantangan dalam menyediakan layanan jaminan sosial kepada masyarakat. Tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan dana yang tersedia untuk menyediakan jaminan sosial bagi peserta. Hal ini sering kali menjadi hambatan dalam memberikan manfaat secara optimal kepada peserta yang membutuhkan. Menyelenggarakan layanan jaminan sosial bagi jutaan peserta di seluruh Indonesia menghadirkan tantangan logistik dan administratif yang besar. Mengelola dan menyelenggarakan layanan yang merata di seluruh wilayah Indonesia memerlukan koordinasi dan infrastruktur yang solid.

Regulasi yang terus berubah dan meningkatnya kompleksitas peraturan juga menjadi tantangan. BPJS Ketenagakerjaan harus beradaptasi dengan regulasi yang baru dan berubah untuk memastikan kepatuhan dan kelancaran operasional. Disisi lain, beban kerja yang terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah peserta serta tuntutan akan pelayanan yang lebih baik dan efisien juga menjadi tantangan bagi BPJS Ketenagakerjaan.

Selanjutnya edukasi dan komunikasi efektif kepada masyarakat tentang program-program yang ada dan manfaat yang dapat mereka peroleh merupakan tantangan tersendiri dalam memastikan partisipasi yang optimal dari peserta. Penanganan tantangan-tantangan ini memerlukan strategi yang holistik dan solusi yang inovatif dari BPJS Ketenagakerjaan serta kerja sama yang erat dengan pihak-pihak terkait untuk meningkatkan kualitas layanan jaminan sosial kepada peserta mereka.

e. Peningkatan Sistem dan Proses Pencetakan Klaim Jaminan dan BUBM oleh BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda Sidoarjo

Peningkatan proses merupakan aspek krusial dalam memastikan efisiensi dan keefektifan operasional BPJS Ketenagakerjaan. Peningkatan proses juga upaya yang terus-menerus dan progresif untuk mencapai tingkat efisiensi dan kualitas yang lebih

baik dalam layanan yang diberikan oleh BPJS Ketenagakerjaan kepada peserta mereka.

Beberapa langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan proses diantaranya:

1. Analisis Proses yang Teliti
Melakukan analisis mendalam terhadap setiap langkah dalam proses pencetakan, distribusi, dan manajemen dokumen untuk mengidentifikasi titik-titik kelemahan atau proses yang tidak efisien.
2. Penerapan Teknologi yang Tepat
Menggunakan teknologi terbaru seperti sistem manajemen basis data yang terintegrasi atau solusi otomatisasi untuk meningkatkan kecepatan, keakuratan, dan efisiensi proses.
3. Optimalisasi Sumber Daya Manusia
Memberikan pelatihan yang sesuai kepada staf untuk memastikan mereka terampil dalam menggunakan teknologi baru dan memahami perubahan dalam proses yang diperkenalkan.
4. Penggunaan Metrik Kinerja
Menerapkan metrik kinerja untuk memantau dan mengevaluasi kinerja proses secara terus-menerus. Ini membantu dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.
5. Implementasi Rekomendasi Perbaikan
Menggunakan hasil analisis untuk mengimplementasikan rekomendasi perbaikan yang dapat meningkatkan efisiensi, kecepatan, atau kualitas layanan.
6. Evaluasi Berkala dan Penyesuaian
Melakukan evaluasi secara berkala terhadap perubahan yang diterapkan untuk memastikan bahwa peningkatan yang diinginkan tercapai. Kemudian, menyesuaikan strategi jika diperlukan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang dilakukan penulis terkait prosedur pencetakan voucher klaim jaminan (JKK, JHT, JKM, JPN) dan BUBM pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda Sidoarjo dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pencetakan Voucher Klaim Jaminan (JKK,JHT,JKM,JPN)
 - a. Praktikan log in ke dalam sistem dengan kode user penata madya keuangan.
 - b. Setelah log in, Praktikan memilih role petugas pembukuan kantor cabang.
 - c. Lalu penulis memilih menu keuangan dan akuntansi.
 - d. Pilih tanggal transaksi.
 - e. Cek no penetapan klaim jaminan yang akan di cetak.
 - f. Setelah data tersebut lengkap dan benar, print voucher jaminan dari pembayaran atas klaim JHT, JKK, JKM, dan atau JPN (pastikan nominal pada voucher dan berkas klaim jaminan sesuai) g. Selanjtkan satukan voucher pada berkas klaim jaminan dengan staples kemudian cap “TRANSFER” pada voucher.
2. Prosedur Pencetakan BUBM
 - a. Penulis log in ke aplikasi smile menggunakan kode user penata madya keuangan.
 - b. Setelah log in, praktikan memilih role petugas pembukuan kantor cabang.
 - c. Pilih menu keuangan dan akuntansi ; pengeluaran ; pencairan dana ; entry kemudian input tanggal yang sesuai dengan berkas BUBM.
 - d. Masukkan keyword nomor ID Dokumen pada berkas BUBM kemudian cek kembali nomimal jika sama langsung di cetak untuk voucher BUBM,namun jika berbeda biasanya ada kena pajak.

- e. Lampiran selanjutnya adalah cetak bukti dokumen pendukung jika, voucher berhasil di cetak baru data pendung di cetak.
- f. Cetak juga bukti transaksi bahwa BUBM telah di transfer yaitu pada menu Kas & Bank.

Dengan adanya prosedur yang baik menjadikan data dan kegiatan pada bidang keuangan berjalan dengan lancar sesuai dengan peraturan yang ada.

Perbaikan terhadap sistem dan prosedur pencetakan Voucher Klaim Jaminan dan Beban Usaha dan Belanja Modal (BUBM) pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda Sidoarjo merupakan langkah penting untuk memastikan ketersediaan layanan yang handal dan efisien bagi peserta. Melalui analisis mendalam terhadap proses ini, teridentifikasi beragam tantangan, mulai dari kompleksitas distribusi hingga kualitas dan keakuratan data. Namun, penggunaan teknologi, implementasi metode penelitian kualitatif, serta evaluasi sistem secara terus-menerus dapat menjadi fondasi bagi perbaikan.

Selanjutnya prosedur pencetakan BUBM pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda Sidoarjo yaitu :

Adopsi teknologi baru dan strategi inovatif dalam proses pencetakan, pengawasan kualitas dokumen, serta penerapan standar operasional yang ketat adalah langkah yang esensial untuk meningkatkan efisiensi dan keandalan sistem. Dengan upaya yang terus-menerus dan komitmen untuk meningkatkan, BPJS Ketenagakerjaan dapat mengatasi tantangan yang ada dan memberikan layanan yang lebih baik kepada peserta mereka.

Saran

Untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan, BPJS Ketenagakerjaan dapat mempertimbangkan beberapa langkah strategis. BPJS Ketenagakerjaan dapat memprioritaskan investasi dalam teknologi yang dapat meningkatkan proses pencetakan, distribusi, dan manajemen dokumen. Penggunaan sistem terintegrasi yang memungkinkan akses data yang lebih cepat dan akurat, serta solusi otomatisasi untuk mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan efisiensi, dapat menjadi langkah yang berharga.

BPJS Ketenagakerjaan perlu memastikan bahwa staf mereka mendapat pelatihan yang memadai dalam penggunaan teknologi baru serta memahami perubahan proses yang diperkenalkan. Ini akan memastikan adaptabilitas mereka terhadap perubahan dan peningkatan operasional. Penting untuk melakukan evaluasi berkala terhadap hasil perubahan yang diterapkan, dengan kesiapan untuk menyesuaikan strategi jika diperlukan. Dengan fokus pada teknologi, pelatihan staf, dan evaluasi terus-menerus, BPJS Ketenagakerjaan dapat meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan kualitas layanan yang mereka berikan kepada peserta.

Referensi

- Fitri, D. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Tata Kelola Keuangan Di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Meulaboh. *Journal of Economics, Bussines and Management Issues*, 1, 48–54. <https://doi.org/10.47134/jebmi.v1i1.73>
- Hari, J., Pada, T., Ketenagakerjaan, B., Astuti, E., & Akuntansi, P. (n.d.). *THE 18 th FIPA FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP UNIVERSITAS PGRI MADIUN*.
- Jaminan Hari Tua, K., Pensiun, J., Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Madiun Rizka Ventia Irdanasari, J., & Wijayanti, I. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Ditinjau dari Prosedur Pembayaran. In *JAPP* (Vol. 01, Issue 02). <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/>
- Klaim Jaminan Hari Tua Pada Kantor, P. (n.d.). *"ANALISIS SISTEM AKUNTANSI DAN PROSEDUR*.
- Mailina, R. (2023). Jurnal Mirai Management Analisis Klaim Bpjs Ketenagakerjaan (Studi Kasus Pekerja Informal Di Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Tanjung Morawa). *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 373–380.
- Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan, J., Sartika, I., Setyo Nugroho, F., & Fatimah, S. (n.d.). *ANALISIS MANAJEMEN KLAIM JAMINAN HARI TUA (JHT) DI BPJS KETENAGAKERJAAN KANTOR CABANG PRATAMA SUKOHARJO*.
- Pasaribu, A. R., Novianti, T., & Priyarsono, D. S. (2022). Pengaruh Jangkauan Terhadap Keberlanjutan Keuangan BPJS Ketenagakerjaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.17358/jabm.8.3.868>
- Penerapan, A., Akuntansi, S., Jaminan, K., Kerja, K., Jaminan, D., Pada, K., Ketenagakerjaan, B., Juanda, C., Purnamasari, N. I., Susilowati, E., Wahyu, N., Kirana, I., Pembangunan, U., Veteran, N. ", & Timur, J. (n.d.). *ANALYSIS OF APPLICATION OF ACCOUNTING SYSTEM EMPLOYMENT INJURY SECURITY AND DEATH SECURITY AT BPJS KETENAGAKERJAAN BRANCH JUANDA*.
- Perhitungannya, D., & Studi, P. (2019). *ANALISIS SISTEM KLAIM JAMINAN HARI TUA*.
- Politeknik Kutaraja, M., & Aceh, B. (2023). *PROSEDUR KLAIM JAMINAN HARI TUA (JHT) PADA BPJS KETENAGAKERJAAN*. 2(2).

Putri, A., Lubis, F. A., Ria, R., Hasibuhan, A., Islam, U., Sumatera, N., Medan, U., William, J., Ps, I. V, Estate, M., Percut, K., Tuan, S., Serdang, D., & Utara, S. (2023). Analisis Sistem Pengelolaan Dana Jaminan dan Pembayaran Klaim pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Kota Dalam Perspektif Manajemen Keuangan Syariah. *Islamic Economics & Finacial Journal*, 2, 171–183. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v2i2.98>

Sigiro, G. H., & Afiezan, A. (2022). *Analisis Sistem Dan Prosedur Klaim Jaminan Hari Tua (Jht) Pada Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Medan Kota* (Vol. 3, Issue 2).